

**TRANSMIGRASI ORANG JAWA KE DESA UJUNG BATU I-V
KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS
SUMATERA UTARA TAHUN 1982-2022**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Magister
Humaniora dalam Ilmu Sejarah*



PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH

PROGRAM PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

TRANSMIGRASI ORANG JAWA KE DESA UJUNG BATU I-V KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA TAHUN 1982-2022

Martina Suryanami Siregar

(Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas)

Martinasuryanami22@gmail.com

Penelitian ini mengkaji tentang Transmigrasi Orang Jawa Ke Desa Ujung Batu I-V Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Orang Jawa mengikuti transmigrasi untuk mengubah ekonomi, memperoleh lahan pertanian yang lebih luas serta mencari kehidupan yang layak. Dorongan dari pemerintah melalui program transmigrasi turut memperkuat motivasi mereka untuk berpindah dan menetap di daerah baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika kehidupan transmigran di Desa Ujung Batu I-V serta pola interaksi sosial dan perubahan ekonomi yang dialami para transmigran.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk mengumpulkan sumber yang relevan dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan dengan menggunakan metode sejarah lisan yaitu wawancara dengan orang transmigran Desa Ujung Batu I-V. Selain itu untuk kepentingan tulisan ini diperoleh sumber arsip tentang jumlah transmigran di Desa Ujung Batu I-V Kecamatan Sosa. Sumber tersebut dikritik kemudian diinterpretasikan dan terakhir dilakukan penulisan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program transmigrasi di Desa Ujung Batu I-V yang dimulai sejak tahun 1982 sebagai upaya mengatasi kepadatan penduduk di Pulau Jawa dan pemerataan pembangunan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya informasi awal, minimnya infrastruktur dasar, serta kesulitan adaptasi sosial dan budaya, program ini menunjukkan kemajuan signifikan terutama setelah penerapan pola PIR-KKPA. Pola tersebut mendorong kemitraan dengan perusahaan perkebunan, membuka akses terhadap lahan produktif, pelatihan, serta pemasaran hasil panen, yang secara langsung meningkatkan kesejahteraan ekonomi transmigran. Selain itu, terjadi integrasi sosial yang harmonis antar etnis melalui interaksi sosial, pendidikan, dan perkawinan campuran, menciptakan komunitas yang mandiri dan berdaya saing. Keseluruhan temuan menunjukkan bahwa transmigrasi di Desa Ujung Batu I-V berhasil mewujudkan transformasi ekonomi dan sosial yang berkelanjutan berbasis pertanian dan perkebunan.

Kata Kunci: Transmigrasi, Interaksi Sosial, Pola PIR KKPA, Kehidupan Sosial dan Ekonomi.

ABSTRACT

TRANSMIGRATION OF JAVANESE PEOPLE TO UJUNG BATU VILLAGE I-V SOSA DISTRICT PADANG LAWAS REGENCY NORTH SUMATERA 1982-2022

Martina Suryanami Siregar

(Faculty of Humanities, Andalas University)

Martinasuryanami22@gmail.com

This study examines the Transmigration of Javanese People to Ujung Batu Village I-V, Sosa District, Padang Lawas Regency, North Sumatra. Javanese people follow transmigration to change the economy, obtain wider agricultural land and seek a decent life. Encouragement from the government through the transmigration program also strengthens their motivation to move and settle in new areas. This study aims to examine the dynamics of transmigrant life in Ujung Batu Village I-V as well as the patterns of social interaction and economic changes experienced by transmigrants.

This study uses a historical method consisting of heuristics, source criticism, interpretation and historiography. To collect relevant sources, literature studies and field studies were conducted. Field studies were conducted using oral history methods, namely interviews with transmigrants in Ujung Batu Village I-V. In addition, for the purposes of this paper, archival sources were obtained about the number of transmigrants in Ujung Batu Village I-V, Sosa District. The sources were criticized, then interpreted and finally written.

The results of this study indicate that the transmigration program in Ujung Batu Village I-V which began in 1982 as an effort to overcome population density in Java Island and equitable development. Despite facing various challenges such as lack of initial information, minimal basic infrastructure, and difficulties in social and cultural adaptation, this program has shown significant progress, especially after the implementation of the PIR-KKPA pattern. This pattern encourages partnerships with plantation companies, opens access to productive land, training, and marketing of crops, which directly improves the economic welfare of transmigrants. In addition, there is harmonious social integration between ethnic groups through social interaction, education, and mixed marriages, creating an independent and competitive community. Overall findings indicate that transmigration in Ujung Batu Village I-V has succeeded in realizing sustainable economic and social transformation based on agriculture and plantations.

Keywords: Transmigration, Social Interaction, PIR KKPA Pattern, Social and Economic Life.